

**POLA MENGHAFAL AL-QUR'AN DAN MENJAGA HAFALAN
UNTUK MENCAPAI TINGKAT MUTQIN PADA SANTRI
PONDOK TAHFIZH YANBU'UL QUR'AN 4
PANTAI CABE KABUPATEN TAPIN**

TESIS

**OLEH
HUSIN RAHMATULLAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2022**

**POLA MENGHAFAL AL-QUR’AN DAN MENJAGA HAFALAN
UNTUK MENCAPAI TINGKAT MUTQIN PADA SANTRI
PONDOK TAHFIZH YANBU’UL QUR’AN 4
PANTAI CABE KABUPATEN TAPIN**

Tesis

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Pendidikan Agama Islam

Oleh
Husin Rahmatullah
180211020028



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husin Rahmatullah

NIM : 180211020028

Tempat/Tanggal Lahir : Tapin, 18 April 1991

Program Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam

Program : Pascasarjana UIN Antasari

menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul "Pola Menghafal Al-Qur'an dan Menjaga Hafalan untuk Mencapai Tingkat Mutqin pada Santri Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 25 Juni 2022
Yang membuat pernyataan,



Husin Rahmatullah

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

777/Un.14/IV/UPM-BP/07/2022

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Tlusin Rahmatullah
NIM	: 180211020028
Jenjang/Program Studi	: S2/Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pola Menghafal Al-Qur'an dan Menjaga Hafalan untuk Mencapai Tingkat Mutqin pada Santri Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 30%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Mengetahui
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

Banjarmasin, 4 Juli 2022



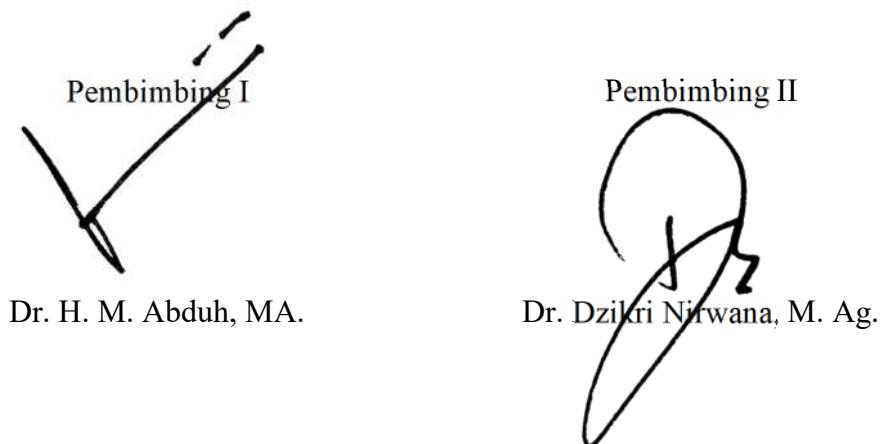
PERSETUJUAN TESIS

POLA MENGHAFAL AL-QUR'AN DAN MENJAGA HAFALAN UNTUK MENCAPAI TINGKAT MUTQIN PADA SANTRI PONDOK TAHFIZH YANBU'UL QUR'AN 4 PANTAI CABE KABUPATEN TAPIN

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

**Husin Rahmatullah
180211020028**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Pengaji



PENGESAHAN TESIS

**POLA MENGHAFAL AL-QUR'AN DAN MENJAGA HAFALAN
UNTUK MENCAPIAI TINGKAT MUTQIN PADA SANTRI
PONDOK TAHFIZH YANBU'UL QUR'AN 4
PANTAI CABE KABUPATEN TAPIN**

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH:

**Husin Rahmatullah
180211020028**

Telah diajukan pada Dewan Pengaji

Pada: Hari Kamis, Tanggal: 21 Juli 2022

Dewan Pengaji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. M. Ramli, M.Pd. (Ketua)	1. 
2. Dr. H. Muhammad Abduh, MA. (Anggota)	2. 
3. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. (Anggota)	3. 
4. Dr. H. Ahmad Mujahid, MA. (Anggota)	4. 

Mengetahui,
Direktur



ABSTRAK

Husin Rahmatullah; 180211020028; *Pola Menghafal Al-Qur'an dan Menjaga Hafalan untuk Mencapai Tingkat Mutqin pada Santri Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin*, Pembimbing I: Dr. H. M. Abduh, MA. dan Pembimbing II: Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag. pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata Kunci: Pola Menghafal Al-Qur'an, Menjaga Hafalan, Mutqin

Pada masa Nabi Muhammad SAW. belum terdapat metode menghafal Al-Qur'an yang tersusun secara sistematis, Nabi dan sahabatnya hanya menghafal Al-Qur'an sedikit demi sedikit dalam rangka menjaga kemurnian Al-Qur'an. Namun itu dulu, sekarang ada beberapa metode yang mungkin bisa dikembangkan dalam rangka mencari alternatif terbaik untuk menghafal Al-Qur'an. Salah satu cara agar dalam proses menghafal menjadi mudah dan terstruktur adalah dengan menggunakan metode menghafal yang tepat.

Santri penghafal Al-Qur'an memang harus sibuk untuk memelihara hafalan Al-Qur'annya, namun kesibukan lain seperti *thalab al-'ilmi* juga harus dipenuhi. Karena ada kesibukan selain menghafal Al-Qur'an, intensitas mengulang-ulang hafalan Al-Qur'an menjadi berkurang, hal ini menjadi salah satu faktor penghafal Al-Qur'an lupa materi hafalan Al-Qur'an yang sudah dihafal. Mengulang hafalan menentukan tingkatan hafalan, apalagi mempertahankan hafalan dan menjaga hafalan untuk mencapai tingkat *mutqîn*.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pola menghafal Al-Qur'an dan cara atau strategi menjaga hafalan untuk mencapai tingkat *mutqin* pada santri Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 ini menggunakan metode Yanbu'a dalam pembelajaran baca tulis dan menghafal Al-Qur'an. Pondok ini memiliki pola menghafal Al-Qur'an yang dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu sebelum memulai kegiatan baca tulis atau menghafal Al-Qur'an semua santri terlebih dahulu diwajibkan untuk bertawasul dan berdo'a serta memperbaiki bacaan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid atau disebut dengan tahnih *al-qirâ'ah*. Selanjutnya, santri diharuskan membaca ayat-ayat Al-Qur'an tersebut hingga benar dengan menerapkan metode *bi al-nazhar*(dengan melihat mushaf). Kemudian menyetorkan hafalannya dengan metode *bi al-ghaib*(tanpa melihat mushaf) kepada satu orang guru dalam kelompok kecil atau halaqah. Terakhir, santri kembali menambah hafalan Al-Qur'an atau *ziyâdah* dengan mengikuti pola menghafal seperti sebelumnya. Sedangkan strategi menjaga hafalan untuk mencapai tingkat *mutqin* pada santri pondok ini yaitu *murâja'ah*, *mudârasah* kelompok dan *mudârasah* dengan cara *simâ'an/tasmî*.

ABSTRACT

Husin Rahmatullah; 180211020028; *The Pattern of Memorising the Qur'an and Maintaining Memorisation to Attain the Mutqin Level at Pondok Santri Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe, Tapin Regency.* Advisor I: Dr. H. M. Abduh, MA; Advisor II: Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag; Postgraduate program of UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Keywords: Qur'an Memorisation Pattern, Mantaining Memorisation, Mutqin.

In the time of the Prophet Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa Sallam*. There was no systematic method for memorising the Qur'an; the Prophet and his companions memorised the Qur'an one verse at a time to preserve its integrity. However, that was a long time ago; nowadays, several methods may be developed to determine the most effective strategy for memorisation. Utilising the proper memorisation method is one strategy to make the memorisation process easy and structured.

Students who memorise the Qur'an must be active to maintain their memorisation of the Qur'an; however, they must also conduct *thalab al-'ilmi*. Since there were other activities besides memorising the Qur'an, the intensity of repeating the memorisation of the Qur'an is reduced; this is one of the reasons why memorisers of the Qur'an forget previously memorised material. Repetition of the level of memorisation determines memorisation level, not to mention maintaining memorisation and maintaining memorisation to attain the mutqin level.

This research intended to determine the pattern of Qur'an memorisation and ways or strategies to maintain memorisation attain the level of mutqin of the students at Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe, Tapin Regency. This study employed a field research type, utilising a qualitative approach and research-related data collection techniques involving observation, interviews, tests and documentation.

The results of this study indicate that Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 uses the Yanbu'a method in learning to read and write and memorise the Qur'an. This cottage has a pattern of memorising the Qur'an which is carried out in several stages, namely: before beginning the activity of reading or memorising the Qur'an, all students are required to possess *tawasul*. In addition, praying and improving the reading of the Qur'an verses according to *tajwid* rules, also known as *tahsin al-qira'ah* (learn how to read Qur'an correctly based on the rules). Furthermore, students must read Qur'an verses until they employ the *bi al-Nazhar* method (by looking at the manuscripts). Subsequently, deposited the memorisation using the *bi al-ghaib* method (without viewing the manuscripts) with one teacher in a small group, also known as *halaqah*. Lastly, the students add to their memorisation of the Qur'an (*ziyadah*) by adhering to the memorisation pattern. Students at this boarding school employed *muraja'ah*, group *mudarasanah*, and *mudarasanah* by *sima'an/tasmi* to maintain their memorisation to attain the mutqin level.

الملخص

حسين رحمة الله؛ ٢٨٠٢١١٠٢٠٠؛ أنماط حفظ القرآن والحفظ على الحفظ لتحقيق مستوى المتقن لدى طلبة معهد التحفيظ ينبع القرآن ؛ فنتاي جابي منطقة تابين، المشرف الأول: الدكتور. ح. م. عبده، م. ا. والمشرف الثاني؛ الدكتور ذكري نيزوانا م. ا. غ. في الدراسات العليا أنتاساري بانجارماماسين ، ٢٠٢٢.

الكلمات الدالة: أنماط في حفظ القرآن، حفظه، المتقن

في زمن النبي محمد صلى الله عليه وسلم لا توجد طريقة منهجية لحفظ القرآن، لم يحفظ النبي وصديقه القرآن إلا شيئاً فشيئاً من أجل الحفاظ على نقاء القرآن. ولكن بعد ذلك ، هناك الآن العديد من الطرق التي يمكن تطويرها من أجل إيجاد أفضل بدائل لحفظ القرآن. وهي إحدى الطرق لحفظ القرآن سهلاً ومنظماً لاستخدام طرق الحفظ.

يجب أن يكون الطلاب الحفاظ القرآن مشغولين بالفعل للحفاظ على روح القرآن ، ولكن يجب أيضاً تحقيق انشغالات أخرى مثل طلب العلم. فالانشغالات المذكورة يؤدي إلى تقليل ونقص شدة تلاوة حفظ القرآن، هذا هو أحد العوامل يكون سبباً لنسيان مواد حفظ القرآن التي تم حفظها. تحدد الحفظ المتكرر مستوى الحفظ ، الحفاظ والحفظ على الحفظ للوصول إلى مستوى المتقن.

الغرض من هذه الدراسة هو معرفة أنماط حفظ القرآن وطرق أو استراتيجيات الحفاظ على الحفظ لتحقيق مستويات المتقن في طلبة معهد التحفيظ ينبع القرآن ؛ فنتاي جابي منطقة تابين. هذا النوع من البحث هو بحث ميداني (*field research*) باستخدام منهج نوعي(*kualitatif*). تستخدم تقنيات جمع البيانات الملاحظات والمقابلات والامتحانات والوثائق المتعلقة بالمسائل المتعلقة بالبحث.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن معهد التحفيظ ينبع القرآن ؛ فنتاي جابي بطريقة "ينبع" في تعليم قراءة القرآن وكتابته وحفظه. هذا المعهد لنمط حفظ القرآن التي تعمل على عدة مراحل قبل البدء في قراءة أو كتابة أو حفظ القرآن، يُطلب من جميع الطلاب التوصل والدعاء أولاً وكذلك تحسين قراءة آيات القرآن حسب التجويد. علاوة على ذلك ، يُطلب من الطلاب قراءة آيات القرآن لتكون صحيحة من خلال تطبيق طريقة النظر (من خلال النظر إلى المصحف). ثم تفويض الحفظ بطريقة الغيب (دون رؤية المصحف) لعلم واحد في الجموعة والحلقة الصغيرة. وأخيراً ، يزيد الطالب على الحفظ (زيادة) باتباع نمط الحفظ كمادكـر من قبل. وفي الاستراتيجية لحفظ آيات القرآن على وصول مستوى المتقن في هذا المعهد هي المراجعة، المدارسة الإجتماعية والمدارسة بطريقة السـماع أو التـسميع.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدُنَا مُحَمَّدٌ وَعَلَى إِلَهِ وَصَحِّهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dengan memanjangkan puji syukur kehadirat Allah SWT. dan sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW., keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dari dulu, sekarang, hingga akhir zaman.

Berkat limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul “Pola Menghafal Al-Qur'an dan Menjaga Hafalan untuk Mencapai Tingkat Mutqin pada Santri Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin”.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Namun penulis tetap berusaha dengan maksimal untuk memberikan yang terbaik. Berawal dari penulisan tesis ini hingga selesai tepat waktu, semua itu atas dukungan, bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, nasehat, arahan dan saran. Oleh karena itu sebagai rasa hormat dan syukur, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd., direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang telah membantu kelancaran selama penulis menempuh pendidikan Pascasarjana Magister Pendidikan Agama Islam.

2. Bapak Dr. M. Ramli, M.Pd., ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bantuan, fasilitas dan pelayanan selama penulis mengikuti kegiatan perkuliahan dan penulisan tesis ini sampai selesai.
3. Bapak Dr. H. M. Abduh, MA., dosen pembimbing I dengan ketulusan hati meluangkan waktu, sangatlah baik dalam membimbing, mengarahkan, memberikan koreksi dan saran perbaikan dalam penulisan tesis ini.
4. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, dosen pembimbing II yang sangatlah baik dalam memberikan bimbingan, saran dan motivasi dalam penulisan tesis ini hingga selesai.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmunya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan mata kuliah dan menyusun penulisan tesis ini.
6. Ketua Yayasan Manba'ul Tahfizhul Qur'an, Kepala MTs/MA Manba'u Tahfizhil Qur'an dan Para Asatidz/ah serta Santri/wati Pondok Tahfizh Yanbu'ul Qur'an 4 Pantai Cabe Kabupaten Tapin, yang telah memperkenankan dan membantu peneliti dalam melengkapi data yang diperlukan.
7. Ayahanda H. Hanafi, S. Ag. dan Ibunda Hj. Husniati tercinta, kakak tersayang Sarkani, S. Pd. dan Fitriyani, S. Pd., kakak ipar Nurhikmah, S. Pd. dan M. Jainuddin, S. Pd. I, istriku tercinta Rahmi Hidayanti dan Anakku tersayang Siti Maryam Zahwa, serta seluruh keluarga. Terimakasih buat kalian yang telah

mendo'akan, terus memberikan dukungan dan mengantarkan penulis untuk mewujudkan cita-cita.

8. Semua rekan mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin dan khususnya PAI A angkatan tahun 2018 yang senantiasa mendukung, membantu dan memotivasi penulis sehingga tesis ini dapat selesai.
9. Semua pihak yang turut memberikan bantuan, motivasi dan saran, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga semua bantuan, bimbingan, arahan, serta motivasi yang diberikan kepada penulis, senantiasa mendapat ganjaran berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya, dengan mengharap ridha dan rahmat Allah, semoga tesis ini dapat bermanfaat untuk kita semua. *Âmîn yâ Rab.*

Banjarmasin, 25 Juni 2022



Husin Rahmatullah

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا :	A	16.	ط :	Th
2.	ب :	B	17.	ظ :	Zh
3.	ت :	T	18.	ع :	'
4.	ث :	Ts	19.	غ :	Gh
5.	ج :	J	20.	ف :	F
6.	ح :	H	21.	ق :	Q
7.	خ :	Kh	22.	ك :	K
8.	د :	D	23.	ل :	L
9.	ذ :	Dz	24.	م :	M
10.	ر :	R	25.	ن :	N
11.	ز :	Z	26.	و :	W
12.	س :	S	27.	ه :	H
13.	ش :	Sy	28.	ء :	'
14.	ص :	Sh	29.	ي :	Y
15.	ض :	Dh			

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـ	a	Fathah
ـ	i	Kasrah
ـ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: Kata sandang: Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, (الرجال) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ي	ai	a dan i
و	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
â	â	a dengan topi di atas
î	î	i dengan topi di atas
û	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarkan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (=) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarkan menjadi huruf /h/

(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na'ît*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Thariqah
2	الجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودُ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْنَادُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرْكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الِإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَّوَانِ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَّةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN TESIS	iv
PENGESAHAN TESIS	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian	15
D. Signifikansi Penelitian	15
E. Definisi Istilah.....	16
F. Penelitian Terdahulu	19
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Pola Menghafal Al-Qur'an	24
1. Pengertian Pola.....	24
2. Pengertian Hafalan.....	25
3. Tujuan dan Prinsip-prinsip Hafalan	27
4. Faktor-faktor yang Harus Diperhatikan dalam Hafalan.....	28
5. Pengertian Menghafal Al-Qur'an.....	29
6. Syarat-syarat Menghafal Al-Qur'an.....	33
7. Strategi Menghafal Al-Qur'an	35
8. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Menghafal Al-Qur'an	39

9. Metode Menghafal Al-Qur'an.....	41
B. Menjaga Hafalan.....	55
1. Meningkatkan Kualitas	55
2. Kiat-kiat dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an	57
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	65
B. Lokasi Penelitian.....	66
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	66
D. Data dan Sumber Data	67
E. Teknik Pengumpulan Data.....	69
F. Teknik Analisis Data	73
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	75
B. Paparan Data dan Pembahasan Data Penelitian.....	82
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	125
B. Rekomendasi	126
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN–LAMPIRAN	131
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	195

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
3.1 Matrik Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	74
4.1 Daftar Nama 11 Ustadz dan 7 Ustadzah	77
4.2 Jadwal Kegiatan Harian Santri.....	79
4.3 Daftar Ustadz dalam Strategi Menjaga Hafalan Al-Quran	123
4.4 Daftar Santri dalam Metode dan Menjaga Hafalan Al-Quran	124

DAFTAR LAMPIRAN

No.		Halaman
1	Daftar Terjemah.....	131
2	Instrumen Penggalian Data.....	132
3	Dokumentasi Observasi dan Wawancara	169
4	Catatan Pembimbing Tesis dan Surat Menyurat	180